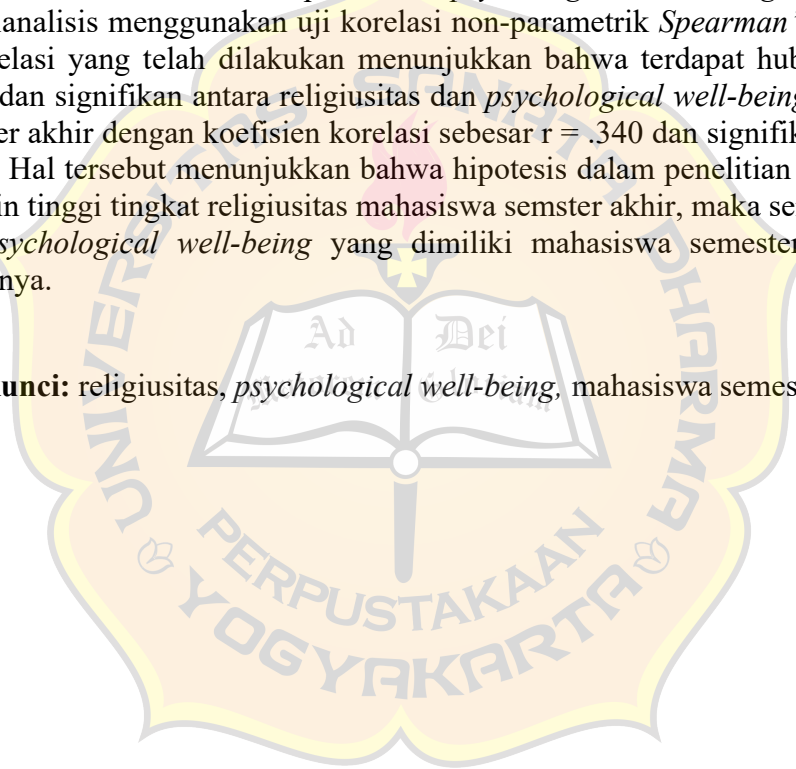


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dan *psychological well-being* pada mahasiswa semester akhir. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara religiusitas dan *psychological well-being* pada mahasiswa semester akhir. Responden pada penelitian ini adalah 314 mahasiswa semester akhir. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan melalui dua skala yaitu skala religiusitas dan skala *psychological well-being*. Pengumpulan data dilakukan secara daring dengan menggunakan *Google Form*. Koefisien reliabilitas pada skala religiusitas sebesar .931 dan koefisien reliabilitas berstrata pada skala *psychological well-being* sebesar .908. Data dianalisis menggunakan uji korelasi non-parametrik *Spearman's Rho*. Hasil uji korelasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara religiusitas dan *psychological well-being* mahasiswa semester akhir dengan koefisien korelasi sebesar $r = .340$ dan signifikansi sebesar $p < .01$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa semester akhir, maka semakin tinggi pula *psychological well-being* yang dimiliki mahasiswa semester akhir, dan sebaliknya.

Kata kunci: religiusitas, *psychological well-being*, mahasiswa semester akhir



ABSTRACT

This research aims to explore the relationship between religiosity and psychological well-being among final year students. The hypothesis in this study was a positive relationship between religiosity and psychological well-being among final year students. The respondents of this research were 314 final year students, and this research used a quantitative research methodology with purposive sampling techniques. Data were collected by the religiosity scale and the psychological well-being scale. Data collection was conducted online using Google Forms. The reliability coefficient on the religiosity scale was .931 and a strata reliability coefficient on the psychological well-being scale was .908. The research data was analyzed using Spearman's Rho non-parametric correlation test. The results of the correlation test indicate a significant positive relationship between religiosity and psychological well-being among final year students, with a correlation coefficient of $r = .340$ and significance of $p < .01$. This suggests that the hypothesis of the study is accepted. This finding indicates that the higher religiosity that someone possesses, the higher level of psychological well-being will be, and vice versa.

Keywords: religiosity, psychological well-being, final year students

